

5. PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besar efisiensi 10 bank umum syariah di Indonesia yaitu Bank Mega Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Panin Dubai Syariah Tbk, Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank BCA Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, Bank Syariah Bukopin, dan Bank Victoria Syariah periode 2011 sampai dengan 2018. Metode yang digunakan untuk menghitung besar efisiensi ialah *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan pendekatan intermediasi. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan asumsi *Variable Return to Scale* (VRS) dan orientasi output. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Total DPK dan Beban Operasional sebagai variabel input, dan Total Kredit dan Pendapatan Operasional sebagai variabel output. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan beberapa hal yang ditemukan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Hasil analisis DEA 10 bank umum syariah selama periode penelitian mengalami peningkatan. Dengan skor efisiensi teknis awal pada tahun 2011 sebesar 0,897 dan dengan skor akhir periode penelitian pada tahun 2018 sebesar 0,964. Skor efisiensi tertinggi diperoleh pada tahun 2015, yaitu sebesar 0,978. Dari sini dapat dikatakan bahwa kinerja bank umum syariah dari tahun ke tahun terus meningkat.
2. Apabila dilihat dari hasil data keseluruhan, setengah dari 10 bank umum syariah Indonesia yang diteliti sudah bersifat relatif efisien. Bank-bank tersebut terdiri dari Bank Mega Syariah, Bank Panin Dubai Syariah Tbk, Bank Syariah Mandiri, Bank Syariah Bukopin, dan Bank Victoria Syariah. Hal ini tercermin dari besar skor efisiensi yang dihasilkan, yaitu sebesar 1. Walaupun begitu, tidak semua bank memiliki *returns Constant Return to Scale* (CRS), seperti Bank Muamalat Indonesia dan Bank Victoria Syariah. Hal ini disebabkan dari kontaminasi hasil perhitungan *scale efficiency* yang didapatkan dari hasil pembagian CRS/VRS.
3. Bank Panin Dubai Syariah [Tbk](#) merupakan bank yang paling relatif efisien di antara bank lainnya dengan skor efisiensi teknis 1 setiap tahunnya. Begitu juga dari hasil keseluruhan dengan skor efisiensi 1 dan *returns Constant Return to Scale* (CRS).
4. Bank BCA [Syariah](#) memiliki skor efisiensi teknis paling rendah secara keseluruhan dengan skor efisiensi teknis sebesar 0,875 dengan *returns Increasing Return to Scale* (IRS).
5. Ditemukan adanya korelasi lemah antara variabel skor efisiensi bank dan variabel total aset setiap bank. Hal ini terlihat dari hasil angka korelasi yang

mendekati 0, yaitu sebesar 0,144. Dari sini dapat disimpulkan bahwa total aset suatu bank tidak dapat menjamin tingkat efisiensi bank tersebut.

6. Bagi bank yang belum efisien, yaitu Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah, Bank BCA Syariah, dan Bank Victoria Syariah diharapkan dapat kembali efisien dengan mengikuti rekomendasi perbaikan jumlah input dan output yang diperoleh dari hasil perhitungan selisih antara nilai aktual dan nilai target.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, terdapat beberapa saran yang dijadikan bahan masukan untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut.

1. Variabel yang digunakan dalam pengukuran efisiensi pada penelitian ini adalah Total Dana Pihak Ketiga dan Beban Operasional sebagai variabel input, dan Pendapatan Operasional dan Total Kredit sebagai variabel output. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan jumlah penggunaan variabel input dan output seperti *fixed asset* dan *investments* agar dapat lebih menggambarkan skor efisiensi bank umum syariah di Indonesia.
2. Akibat keterbatasan data, bank yang digunakan dalam penelitian ini hanya terdiri dari Bank Mega Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Panin Dubai Syariah Tbk, Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank BCA Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, Bank Syariah Bukopin, dan Bank Victoria Syariah yang didapat dari Otoritas Jasa Keuangan. Maka dari itu untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah daftar bank umum syariah yang digunakan agar ruang lingkup yang diteliti dapat menjadi lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Khasawneh, J. A., Bassedat, K., Aktan, B., & Thapa, P. D. (2012). Efficiency of Islamic banks: Case of North African Arab countries. *Qualitative Research in Financial Markets*, 4(3), 228-239.
- Ascarya, & Yumanita, D. (2006). Analisis efisiensi perbankan Syariah di Indonesia dengan data envelopment analysis. *TAZKIA Islamic Finance and Business Review*, 1(2), 1-27.
- Bank Indonesia. (2002). *Cetak Biru Pengembangan Perbankan Syariah Indonesia*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Coelli, T. J., Rao, D. P., O'Donnell, C. J., & Battese, G. E. (2005). *An Introduction to Efficiency and Productivity Analysis* (2nd ed.). New York: Springer US. Springer Science Business Media.
- Farandy, A. R., Suwito, D. A., & Dabutar, L. K. (2017). Efficiency of islamic banks in Indonesia: data envelopment analysis. *International Journal of Economics*, 25(2), 337-354.
- Gishkori, M. A., & Ullah, N. (2013, January). Technical efficiency of islamic and commercial banks: evidence from Pakistan using DEA model (2007-2011). *IOSR Journal of Business and Management*, 7(4), 68-76.
- Global Islamic Finance Report. (2017). *Global Islamic Finance Report 2017*. Dubai: Dubai Islamic Bank.
- Hamilton-Hart, N. (2018). How well is Indonesia's financial system working? *Journal of Southeast Asian Economies*, 25(2), 125-42.
- Hardianto, D. S., & Wulandari, P. (2016). Islamic bank vs conventional bank: Intermediation, fee based service activity and efficiency. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 9(2), 296-311.
- Hasbi, H., & Haruman, T. (2011, January). Banking: According to islamic sharia concepts and its performance in Indonesia. *International Review of Business Research Papers*, 7(1), 60-76.
- Huda, A. N. (2012). The development of Islamic financing scheme for SMEs in a developing country: The Indonesian case. *Social and Behavioral Sciences*(52), 179-186.
- Jatmiko, W. (2017). Efficiency and ownership structure: Evidence from rural banks in Indonesia. *International Journal of Economics, Management and Accounting*, 25(2), 355-380.
- Levine, R. (1997). Financial development and economic growth: Views and agenda. *Journal of Economic Literature*, 35(2), 688-726.

- Majeed, M. T., & Zanib, A. (2016). Efficiency analysis of Islamic banks in Pakistan. *32(1)*, 19-32.
- Mokhtar, H. S., Abdullah, N., & Alhabshi, S. M. (2008). Efficiency and competition of Islamic banking in Malaysia. *24(1)*, 28-49.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *METADATA Statistik Perbankan Syariah*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). *Statistik Perbankan Indonesia*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Statistik Perbankan Indonesia*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Statistik Perbankan Indonesia*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2018). *Statistik Perbankan Indonesia*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). *Statistik Perbankan Syariah*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Statistik Perbankan Syariah*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Statistik Perbankan Syariah*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan
- Otoritas Jasa Keuangan. (2018). *Statistik Perbankan Syariah*. Jakarta: \ Otoritas Jasa Keuangan.
- Patrick, H. T. (1966). Financial development and economic growth in underdeveloped countries. *Economic Development and Cultural Change*, *14(2)*, 174-189.
- Qorchi, M. E. (2005). Islamic finance gears up. *Finance & Development*, *42(4)*, 46-49.
- Sardar, A., Azeem, M. M., Ahmed, T., & Zafar, S. (2011). Islamic banks: Efficiency and its determinants in Pakistan. *Islamic Studies*. *50(4)*, 423-434.
- Sufian, F., & Kamarudin, F. (2015). Determinants of revenue efficiency of Islamic banks: Empirical evidence from the Southeast Asian countries. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, *8(1)*, 36-63.
- Swamy, V. (2014). Testing the interrelatedness of banking stability measures. *Journal of Financial Economic Policy*, *6(1)*, 25-45.

Yumanita, D. (2005). *Bank Syariah: Gambaran Umum*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan Bank Indonesia.